

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERBIMBING BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS VII SMPN 2 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**RINTIA MAWADAH SARI
NIM/TM. 15031041/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

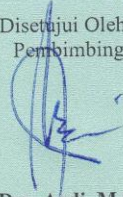
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBASIS
LINGKUNGAN TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
IPA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2
KOTO XI TARUSAN

Nama : Rintia Mawadah Sari
NIM/TM : 15031041/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Mei 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si
NIP. 196606061993031004

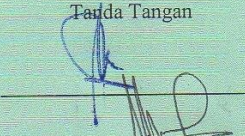

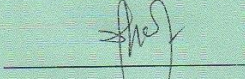
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis
Lingkungan Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik
Kelas VII SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan
Nama : Rintia Mawadah Sari
NIM/ TM : 15031041/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Mei 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardi, M.Si	
2. Anggota	: Dra. Helendra, MS	
3. Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rintia Mawadah Sari
NIM/TM : 15031041/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Mei 2019

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP.19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Rintia Mawadah Sari
NIM. 15031041

ABSTRAK

Rintia Mawadah Sari: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Koto XI Tarusan

Rendahnya hasil kompetensi belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa permasalahan yang ditemui saat proses pembelajaran, diantaranya rendahnya minat belajar peserta didik serta model pembelajaran yang digunakan guru tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mendukung keaktifan peserta didik, yaitu salah satunya model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan. Pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing berbasis lingkungan menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Koto XI Tarusan pada materi KD 3.7 tentang interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 2 Koto XI Tarusan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa digunakan guru dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar, penilaian sikap dan keterampilan berupa lembar observasi. Data kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan dianalisis dengan menggunakan uji t.

Hasil analisis data yang diperoleh pada kompetensi pengetahuan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}(1,70 > 1,67)$, hasil analisis data kompetensi sikap bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}(3,09 > 1,67)$, dan hasil analisis data kompetensi keterampilan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}(2,81 > 1,67)$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan berpengaruh secara berarti terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik di kelas VII SMPN 2 Koto XI Tarusan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhamad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Koto XI Tarusan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini, dan sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
2. Ibu Dra. Helendra, MS. selaku validator dan Dosen Penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
3. Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd. selaku Dosen Penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.

4. Ketua Jurusan Biologi, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ketua Program Studi Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala SMPN 2 Koto XI Tarusan, Wakil Kepala SMPN 2 Koto XI Tarusan, dan Majelis Guru SMPN 2 Koto XI Tarusan yang telah memberi bantuan serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Peserta didik kelas VII SMPN 2 Koto XI Tarusan yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Defenisi Operasional	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Variabel dan Data	30
F. Prosedur Penelitian	31
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 43
B. Pembahasan 46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 59
B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Tentang Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingungannya Kelas VII SMPN 2 Koto XI Tarusan.....	3
2. Tahapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	18
3. <i>Randomized ControlGroupPosttest Only Design</i>	27
4. Populasi Seluruh Peserta Didik Kelas VII	29
5. Sampel Seluruh Peserta Didik Kelas VII.....	30
6. Perbandingan Tahapan Proses Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel	32
7. Kriteria Korelasi Koefisien Soal	35
8. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	36
9. Kriteria Daya Beda Soal.....	37
10. Indeks Kesukaran Soal.....	38
11. Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Sikap Peserta Didik	39
12. Instrumen Penilaian Keterampilan Kelas	42
13. Kriteria Persentase Penilaian <i>Percentage Correction</i>	42
14. Data Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel	43
15. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel	43
16. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel...	44
17. Hasil Uji Hipotesis Penelitian Kelas Sampel	44
18. Deskripsi Ketercapaian Kompetensi Sikap Selama Pembelajaran Di Kelas Sampel	45
19. Deskripsi Ketercapaian Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	63
2. RPP Kelas Kontrol	74
3. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Pengetahuan	83
4. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Sikap.....	84
5. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Keterampilan	85
6. Lembar Validasi RPP	86
7. Kisi-kisi Soal Uji Coba	88
8. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i>	105
9. Daya Beda dan Indeks Kesukaran	115
10. Tabulasi Soal	116
11. Reliabilitas Soal	117
12. Soal Tes Akhir.....	119
13. LKPD	125
14. Kisi-kisi Penilaian Sikap	143
15. Rubrik Penilaian Sikap	144
16. Instrumen Penilaian Sikap Eksperimen	145
17. Instrumen Penilaian Sikap Kontrol	148
18. Kisi-kisi Keterampilan	151
19. Rubrik Penilaian Keterampilan	152
20. Instrumen Penilaian Keterampilan Eksperimen	153
21. Instrumen Penilaian Keterampilan Kontrol	154
22. Nilai Tes Akhir Kelas sampel	155
23. Uji Normalitas Pengetahuan Eksperimen	156
24. Uji Normalitas Pengetahuan Kontrol	157
25. Uji Homogenitas Pengetahuan	158
26. Uji Hipotesis Pengetahuan	159
27. Rekapitulasi Nilai Sikap Eksperimen	161

28. Rekapitulasi Nilai Sikap Kontrol .	162
29. Uji Normalitas Sikap Eksperimen	163
30. Uji Normalitas Sikap Kontrol	164
31. Uji Homogenitas Sikap	165
32. Uji Hipotesis Sikap	166
33. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Eksperimen	168
34. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Kontrol	169
35. Uji Normalitas Keterampilan Eksperimen	170
36. Uji Normalitas Keterampilan Kontrol	171
37. Uji Homogenitas Keterampilan	172
38. Uji Hipotesis Keterampilan	173
39. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi Z	175
40. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	177
41. Tabel Nilai Kritis Sebaran F	178
42. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t.	179
43. Surat Izin Penelitian FMIPA	180
44. Surat Izin Penelitian Dinas	181
45. Surat Izin Keterangan Sekolah	182
46. Dokumentasi Penelitian	183

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mengubah pemikiran seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Proses pembelajaran ini terjadi di lingkungan sekolah yaitu interaksi antara guru dengan peserta didiknya yang nantinya akan menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan yang luas. Interaksi antara guru dan peserta didik sejatinya harus dirancang sedemikian rupa agar nantinya akan mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Anurrahman (2010: 34) pembelajaran yang efektif ditandai dengan proses belajar dalam diri peserta didik. Jika dalam diri peserta didik sudah terjadi perubahan dari yang buruk ke yang baik ataupun dari yang tidak tahu menjadi tahu maka bisa dikatakan peserta didik tersebut telah mengalami proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang efektif guru harus memiliki berbagai macam model dan pendekatan agar peserta didik bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya guru yang aktif dalam menguasai kelas melainkan peserta didik juga harus diikutsertakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 20 Juli 2018 di SMPN 2 Koto XI Tarusan minat belajar peserta didik rendah kondisi ini tercermin dari seringnya peserta didik minta izin keluar dan bercerita dengan temannya tanpa memperhatikan guru yang mengajar di depan kelas. Disisi

lain, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Kurang aktifnya peserta didik ini bisa disebabkan karena kurangnya motivasi, sumber belajar serta model pembelajaran yang digunakan guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu guru IPA yang bernama Syahril S.Pd, terungkap bahwa hasil belajar peserta didik rendah dan kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi IPA. Proses pembelajaran IPA pada saat observasi terlihat verbalistik tanpa diiringi oleh kegiatan praktikum. Guru cenderung menggunakan model konvensional saat pembelajaran karena dengan menerapkan model konvensional tersebut guru beranggapan peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan. Selain dilakukan wawancara dengan guru peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik yang mana peserta didik mengatakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih berupa ceramah, akibatnya peserta didik sering merasa bosan ketika belajar IPA. Hal ini diduga mengakibatkan peserta didik kurang serius dan kurang aktif dalam belajar, karena peserta didik hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru, tanpa menambah atau mencari materi tersebut di dalam buku. Kondisi ini dapat terlihat dari tidak adanya tanggapan dan umpan balik dari peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru yaitu interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.

Materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya memiliki ruang lingkup yang banyak dan materi ini merupakan salah satu materi yang sulit dikuasai oleh peserta didik. Pada proses pembelajaran selama ini peserta didik cenderung menghafal teorinya tanpa memahami konsep dari materi tersebut.

Akibatnya ketika ulangan harian peserta didik kesulitan dalam menjawab soal tersebut. Memahami konsep dengan baik dalam proses pembelajaran interaksi makhluk hidup hendaknya lebih banyak diadakannya praktikum, agar peserta didik tidak cenderung lagi menghafal tetapi memahami konsep dari materi tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN 2 Koto XI Tarusan terlihat nilai peserta didik masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai KKM yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 76. Rendahnya nilai peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian IPA kelas VII SMPN 2 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2017/2018 pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Tentang Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya kelas VII SMPN 2 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah peserta didik	Tuntas		Tidak tuntas		Rata-Rata Nilai
		%	Jumlah peserta didik (orang)	%	Jumlah peserta didik (orang)	
Kelas VII ₁	26	54	13	46	13	65,07
Kelas VII ₂	27	60	14	40	13	65,75
Kelas VII ₃	27	52	14	48	13	60,50
Kelas VII ₄	23	52	12	48	12	64,27
Kelas VII ₅	27	50	13	50	14	60,67

Sumber : Guru IPA SMPN 2 Koto XI Tarusan

Keadaan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA belum memperoleh hasil yang optimal terlihat pada tabel nilai ulangan harian yang masih banyak dibawah KKM. Hasil observasi juga membuktikan bahwa sikap dan keterampilan peserta didik bermasalah pada saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi pada salah satu kelas VII di SMPN 2

Koto XI Tarusan ditemukan beberapa bentuk sikap peserta didik yang tidak sopan dalam kegiatan pembelajaran, meribut, dan mengobrol dengan teman ketika pembelajaran berlangsung, dan jaranganya peserta didik merespon pertanyaan dari guru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran peserta didik kelas VII di SMPN 2 Koto XI Tarusan belum optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan perubahan dan perbaikan dalam rangka memperbaiki hasil belajar peserta didik baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan agar peserta didik dapat bersikap aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan meningkatkan minat peserta didik, meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam belajar dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran dan melakukan praktikum. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran yang mendukung seperti model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan bimbingan dari guru (Sanjaya, 2009: 196). Model inkuiri terbimbing berbasis lingkungan ini akan melibatkan peserta didik secara aktif dalam aktivitas belajar yang membantu peserta didik menghubungkan materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi ataupun dengan lingkungannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Utami (2017: 53) terungkap bahwa dengan menggunakan model inkuiri terbimbing berbasis lingkungan meningkatkan aktivitas peserta didik. Penggunaan model

pembelajaran inkuiri terbimbing mengharuskan peserta didik untuk bekerja dan berusaha sendiri memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dan guru membimbing peserta didik memecahkan masalah tersebut.

Model inkuiri terbimbing berbasis lingkungan dilaksanakan dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar lingkungan peserta didik selain media yang ada di laboratorium yang dijadikan sebagai media pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Gusmaneli (2010: 7) maka guru hendaknya mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Model inkuiri terbimbing berbasis lingkungan sangat membantu dalam pengadaan praktikum dikarenakan dalam proses pembelajaran model inkuiri melakukan kegiatan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, menarik kesimpulan.

Belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran lebih bermakna dibandingkan dengan media asing seperti gambar, video bagi peserta didik. Selain itu, lingkungan juga akan membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih aktif dan membuat peserta didik bertanggung jawab dalam memahami materi yang diajarkan guru (Listriani, dkk, 2013: 4-5). Oleh sebab itu, salah satu tujuan kompetensi keterampilan dalam pembelajaran ini adalah melakukan praktikum di lingkungan. Praktikum ini dilaksanakan untuk lebih memahami teori yang telah diajarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan penelitian di SMPN 2 Koto XI Tarusan tentang pengaruh model pembelajaran

inkuiri terbimbing berbasis lingkungan terhadap kompetensi belajar IPA di kelas VII SMPN 2 Koto XI Tarusan.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran IPA terpusat pada guru.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.
3. Kurangnya motivasi dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran.
4. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
5. Guru belum menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya dan belum diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII di SMPN 2 Koto XI Tarusan pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya di SMPN 2 Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Masukan bagi guru IPA dalam menentukan strategi dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik terhadap materi pelajaran IPA SMP.
2. Dasar pertimbangan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lanjutan.
3. Memberikan masukan bagi peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya di SMPN 2 Koto XI Tarusan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan berpengaruh secara berarti terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 2 Koto XI Tarusan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti menyarankan sebaiknya guru mata pelajaran IPA dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lingkungan dengan menggunakan sintaks yang jelas pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya serta memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmansyah. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Padang: Rumah Kayu Pustaka Utama
- Ergul, Remziye. *Etall*. 2011. "The Effect of Inquiry-Based Science Teaching on Elementary School Students 'Science Process Skill sand Science Atitudes". *Bulgarian Journal of Science and Education Policy*. 5(1), 46-48.
- Febryana, Martha., Marmi, Sudarmi, FerdyS, Rondonuwu. 2015. "Desain Pembelajaran IPA Terpadu pada Siswa SMP dengan Topik Pemanasan Global". *Jurnal radiasi*. 6(1), 30-37.
- Gusmaneli. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Materi Kontekstual terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2009/2010*. Pekanbaru : Universitas Riau
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Kurikulumdan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hariyadi, Dedy, Ibrohim dan Sri Rahayu. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Keterampilan Proses Dan Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas VII Pada Materi Ekosistem". *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang*, vol 1. No 8
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum2013)*. Depok: Raja Gravindo.
- Kurniasih, dan Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Listriani, Mita, Putrini Mahadewi, dan Parmiti. 2013. "Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD No. 1 Bonthing". *Jurnal mimbar PGSD Universitas pendidikan ganesha*, Vol 2.
- Lufri dan Ardi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang Press